

## MANAGEMEN PENGOLAHAN LIMBAH UD TERNAK JAYA

Oleh

Muhammad Fajar<sup>1</sup>, Fitri Dian Perwitasari<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Muhammadiyah Cirebon

[caraka20@gmail.com](mailto:caraka20@gmail.com)

### ABSTRAK

Limbah ternak sapi merupakan limbah sisa dari ternak sapi dapat dalam bentuk padat atau cair. Apabila limbah peternakan tidak dimanfaatkan, maka akan menimbulkan polusi udara dan air. Pemanfaatan limbah ternak ini selain untuk mengurangi polusi udara ternyata dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengolahan limbah cair di UD Ternak Jaya. Tempat pelaksanaan penelitian di UD Ternak Jaya Kabupaten Cirebon. Metode pemilihan lokasi dengan metode *purposive sampling*. UD Ternak Jaya merupakan usaha penggemukan sapi potong yang mendapat bantuan dan Pedampingan dari Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan wawancara dengan pihak pemilik peternak mengenai manajemen penggemukan sapi potong. UD Ternak Jaya mengolah limbah cair yang dihasilkan dari urin sapi di campur dengan empon-empon difermentasi untuk dijadikan POC. Hasil pengolahan limbah cair ini sudah diproduksi oleh UD Ternak Jaya dengan bantuan pihak Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon, untuk pemasarannya dengan menggunakan media online, bisa dari Whatsap, dan Facebook dan juga dekat dengan orang dinas dan Penyuluh yang bisa membantu mempromosikan Ternak dan sekaligus POC.

**Kata Kunci** : *Managemen Pengolahan Limbah; Sapi Potong; UD Ternak Jaya .*

### ABSTRACT

Cattle waste is residual waste cattle that can be in solid or liquid form. If livestock waste is not utilized, it will cause air and water pollution. The use of livestock waste in addition to reducing air pollution can generate additional income for farmers. This study aims to determine the management of wastewater treatment at UD Ternak Jaya. The research location is at UD Ternak Jaya, Cirebon Regency. Location selection method with the purposive sampling method. UD Ternak Jaya is a beef cattle fattening business that received assistance from the Government of the Cirebon Regency Agriculture Service. This research method used survey methods and interviews with owner management of beef cattle fattening. UD Ternak Jaya treats liquid waste produced from cow urine mixed with fermented tampons to make POC. The results of this liquid waste treatment have been produced by UD Ternak Jaya and the Cirebon Regency Agriculture Office. POC market using online media, you can use WhatsApp, and Facebook and are also close to official people and extension workers who can help promote livestock and POC.

**Key Words**: *Beef cattle; Waste Management; UD Ternak Jaya*

## PENDAHULUAN

Ternak sapi potong selain menghasilkan daging sebagai sumber protein hewani juga menghasilkan kotoran baik itu dalam bentuk padat atau cair. Satu ekor sapi dengan bobot badan  $400\pm 500$  kg dapat menghasilkan limbah padat dan cair sebanyak 27,5-30 kg/ekor/hari, kotoran ternak sapi mengandung  $\text{NH}_3$ ,  $\text{NH}$ , dan senyawa lainnya yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan (Hidayatullah *et al.*, 2005) dan (Sukamta *et al.*, 2017).

Limbah ternak sapi merupakan limbah sisa dari ternak sapi dapat dalam bentuk padat, cair dan gas. Limbah padat merupakan semua limbah yang berbentuk padatan atau dalam fase padat (kotoran ternak, ternak yang mati atau isi perut dari pematangan ternak). Limbah cair adalah semua limbah yang berbentuk cairan atau berada dalam fase cair (air seni atau urine, air pencucian alat-alat). Sedangkan limbah gas adalah semua limbah yang berbentuk gas atau berada dalam fase gas (Hidayatullah *et al.*, 2005).

Masalahnya limbah peternakan sapi potong ini tidak dilakukan pengolahan, akan tetapi dibuang ke sungai, akibat buangan limbah dari kegiatan ternak ke lingkungan akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat, apalagi buangan tersebut masuk ke perairan umum dimana masyarakat menggunakan perairan tersebut untuk berbagai keperluan hidup sehari-hari (Saputro *et al.*, 2014).

UD Ternak Jaya adalah usaha agribisnis yang usaha jual beli sapi potong dan POC (Pupuk Organik Cair). Usaha milik pribadi dan mendapatkan pengawasan dan pedampingan dari pihak Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon. UD Ternak Jaya berusaha untuk mengolah limbah cair ini untuk dibuat pupuk organik cair yang sudah diperjualbelikan. Oleh sebab itulah

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen pengolahan limbah ternak sapi cair di UD Ternak Jaya.

## METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat di laksanakan pada tanggal 4 november sampai dengan 4 Desember 2019, di UD Ternak Jaya Kabupaten Cirebon. Metode pemeliharaan lokasi dengan metode *purposive sampling*. UD Ternak Jaya merupakan usaha penggemukan sapi potong yang sering mendapat bantuan dan Pedampingan dari Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan wawancara dengan pihak pemilik peternak mengenai manajemen penggemukan sapi potong miliknya, pengambilan data dan informasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan, mengikuti proses produksi, dan wawancara dengan pihak UD Ternak Jaya kabupaten Cirebon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Pengolahan Limbah Ternak Jaya

Limbah ternak mengandung nutrisi atau zat padat yang potensial untuk mendorong kehidupan jasad renik yang dapat menimbulkan pencemaran. Selain melalui air, limbah peternakan sering mencemari lingkungan secara biologis yaitu sebagai media untuk berkembangbiaknya lalat. Kandungan air manur antara 27-86% merupakan media yang paling baik untuk pertumbuhan dan perkembangan larva lalat, sementara kandungan air manur 65-85% merupakan media yang optimal untuk lalat bertelur. Limbah ternak dalam keadaan keringpun dapat menimbulkan pencemaran yaitu dengan menimbulkan debu (Prasetya, 2011).

Manajemen Pengolahan Limbah Peternakan di Ternak Jaya masih belum sepenuhnya di manfaatkan karena ketidakterseediaannya lahan untuk membuat atau memanfaatkan limbah padat/feses dimanfaatkan untuk lahan pertanian warga sekitarnya. Penanganan dan pemanfaatan limbah ternak sapi merupakan inovasi dalam pengelolaan limbah ternak. Suatu inovasi tidak akan berguna tanpa adanya adopsi. Adopsi menyangkut proses pengambilan keputusan. Keputusan peternak untuk mau melakukan atau tidak melakukan pengelolaan limbah ternak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan (Setiawan *et al.*, 2013).

Limbah cair sudah di manfaatkan untuk pembuatan POC (Pembuatan Pupuk Organik Cair) walaupun belum sepenuhnya dimanfaatkan tetapi manfaatnya begitu besar dari pembuatan POC tersebut karena bisa menyuburkan tanaman. Limbah-limbah yang dihasilkan, baik limbah padat maupun cair dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang dan meminimalisir pencemaran lingkungan dan juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi peternak (Hidayatullah *et al.*, 2005) dan (Perwitasari *et al.*, 2017).

Produk POC sudah dikemas dan berlabel, dan yang memberi nama produk POC adalah kepala Dinas Kabupaten Cirebon jadi untuk pemasarannya di bantu oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten

Cirebon sendiri suatu kebanggan bisa memberi nama untuk Produk POC. Dan dengan adanya sangkut Paut Kepala dinas bisa menambah promosi untuk produk POC tersebut dan cepat di ketahui banyak orang dan nama produk POC nya adalah Cahaya Tani.

#### 1. Cara Pembuatan POC (Limbah Pupuk Cair ) Di Ternak Jaya

Bahan-Bahan diantaranya:

- a. Drum Minyak
- b. Urine Sapi
- c. Trasi 5kg
- d. Lengkuas 2kg
- e. Kencur 2kg
- f. Rebung Bambu
- g. Kedebog Pisang 1kg
- h. Buah Maja 2 butir
- i. Gadung 2kg

Proses Pembuatannya :

Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dapat dilakukan dengan langkah-langka sebagai berikut: Pertama menyiapkan wadah terlebih dahulu seperti drum lalu masukkan urine sapi sebanyak 100 liter, Trasi 5 kg, Lengkuas 2 kg, kencur 2kg, Rebung bambu 1, kedebog pisang 1 kg, Buah maja 2 butir, Gadung 2 kg. Masing-masing bahan tersebut di cacah terlebih dahulu lalu di campur dengan urine sapi lalu tutup rapat selama 7 hari tertutup dan 7 hari airasi.

Alat untuk pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)



Drum Minyak



Lalu siapkan urine sapi sebanyak 100 Liter



Urine Sapi



Lalu cacah atau potong-potong bahan-bahan seperti: Terasi, Lengkuas, Kencur, Rebung bambu, Kedebog Pisang, Buah maja, Gadung



Bahan-bahan seperti terasi , lengkuas, kencur, rebung bambu, kedebog pisang, buah maja, gadung yang akan di cacah



Setelah bahan-bahan tersebut di cacah lalu masukkan kedalam drum minyak beserta urine sapi lalu tutup rapat selama 7 hari tertutup dan 7 hari airasi.



bahan-bahan yang sudah di cacah di masukkan kedalam drum

**Manajemen Pemasaran POC**

Manajemen Pemasaran Ternak dan POC yang di terapkan di usaha penggemukan sapi potong Ternak Jaya yaitu dengan menawarkan ke panitia hewan Qurban, ke media sosial, alumni-alumni sekolah dan di bantu dengan ppl wilayah setempat dan orang-orang dari Dinas Pertanian kabupaten Cirebon. Manajemen Pemasaran Ternak dan POC yaitu dengan cara menawarkan ke media sosial, kepanitia hewan qurban, teman-teman almni sekolah, masyarakat desa Tegal Karang. Dan menurut saya cukup bagus karena sudah menerapkan teknologi seperti memasarkan dengan media online, bisa dari Whatsap, dan Facebook dan juga dekat dengan orang dinas dan Penyuluh yang bisa membantu mempromosikan Ternak dan sekaligus POC, apalagi POC yang memberi nama produknya kepala dinas Pertanian kabupaten cirebon yang pasti membantu promosi mengenai penjualan dan manfaat yang diperolehnya.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini bahwa manajemen pengolahan limbah cair dari ternak sapi potong bisa menghasilkan pupuk cair (POC) yang bisa menambah pendapatan UD Ternak Jaya, yang menjadi permasalahan dan kendala yaitu pemasaran produk POC ini dan kontinyu produk.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hidayatullah, Gunawan, Mudikdjo, K., & Erliza, N. (2005). Pengelolaan Limbah Cair Usaha Peternakan Sapi Perah Melalui Penerapan Konsep

Produksi Bersih. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 8(1), 124–136.

Perwitasari, F. D., Yuliananda, D., & Bastoni. (2017). Analisis sosial ekonomi pengolahan limbah kotoran sapi di desa dukuhbadag kecamatan cibingbin kabupaten kuningan. *The 5Th Urecol Proceeding*, (February), 274–279.

Prasetya, A. (2011). *Managemen Pemeliharaan Sapi Potong Pada Peternakan Rakyat Di Sekitar Kebun Percobaan Rambatan Bptp*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. bogor.

Saputro, D. D., Wijaya, B. R., & Wijayanti, Y. (2014). *Pengelolaan Limbah Peternakan Sapi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Pada Kelompok Ternak Patra Sutera*. *Rekayasa*, 12(2), 91–98.

Setiawan, A., Benito, T., A.K, & Yuli, A. . (2013). *Pengelolaan Limbah Ternak pada Kawasan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Majalengka ( Waste Management at Beef Cattle Raising Area in Majalengka )*. *Jurnal Ilmu Ternak*, 13(1), 24–30.

Sukamta, S., Abdus Shomad, M., & Wisnujati, A. (2017). *Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik Komersial di Dusun Kalipucang, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta*. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 5(1), 1–10.